

PENDAMPINGAN DIGITALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI ANDROID SIAPIK PADA UMKM BUMBU INSTAN LAZIZAF DI JAKARTA TIMUR

Assistance in digitizing financial bookkeeping using the SIAPIK
Android application for Lazizaf Instant Seasoning MSMEs in
East Jakarta

Az-Zahroh Rizqi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: zahrarizqi379@gmail.com

Dwika Virandadipa

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: dwikavirandadipa03@gmail.com

Zara Tania Rahmadi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Kampono Imam Yulianto

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Indra Setiawan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Dias Adhi Dharma

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Muhammad Aria Wahyudi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: arialwahyudi@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the socialization process and provide assistance in making simple financial bookkeeping reports for micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Matraman, East Jakarta. The method used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with MSME owners and financial managers as well as direct observation of the practices carried out in preparing financial reports. The research results show that intensive socialization and the practice of making simple financial reports provide significant benefits for MSMEs in developing their financial understanding and skills.

Keywords--- *Mentoring, Financial Bookkeeping Practices, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Android Application, Matraman, East Jakarta.*

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Matraman adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Jakarta Timur. Terdapat perkumpulan UMKM yang bernama teras UMKM yang berdiri sejak tahun 2019 yang beranggotakan lebih dari 2.000 orang dari seluruh Indonesia. Perkembangan UMKM sejak saat itu berkembang pesat dan UMKM pun berperan penting dalam perekonomian Negara (Djunaidy et al., 2024).

UMKM ini memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional (Wardi & Eka Putri, 2020).

UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, yang membantu mengurangi tingkat pengangguran. Dengan beroperasi di berbagai daerah, UMKM mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan aktivitas ekonomi di komunitas setempat, UMKM seringkali menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam produk dan layanan, yang dapat mendorong kemajuan industri dan teknologi, UMKM memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka melalui usaha mandiri dan kewirausahaan dan UMKM berkontribusi pada pengembangan sektor industri, terutama industri kreatif dan manufaktur ringan, yang seringkali menjadi tulang punggung ekonomi negara berkembang (Djunaidy et al., 2024).

Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak umkm yang sudah berkembang maju namun masih belum melakukan pembukuan keuangan dengan baik dan berkelanjutan (Purba, Sari, et al., 2022). Hal ini disebabkan oleh fokus pelaku UMKM pada produksi dan penjualan barang untuk meningkatkan output dan penjualan (Asep Risman & Mustaffa, 2023).

Di era digital masa kini digitalisasi laporan keuangan dianggap sangat penting bagi UMKM dan bisnis pada umumnya karena digitalisasi memungkinkan akses data keuangan kapan saja dan di mana saja (Kuncara et al., 2022). Selain itu, memudahkan pemilik usaha untuk memantau kondisi keuangan secara real-time, proses pencatatan dan pelaporan manual memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan (Tania et al., 2023). Digitalisasi mempercepat proses ini dan mengurangi kebutuhan akan dokumen fisik, sehingga menghemat waktu dan biaya operasional, sistem digital mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan perhitungan, memastikan data keuangan lebih akurat dan dapat diandalkan, data digital dapat dilindungi dengan enkripsi dan fitur keamanan lainnya, mengurangi risiko kehilangan atau pencurian data yang mungkin terjadi pada dokumen fisik, laporan keuangan digital yang rapi dan teratur meningkatkan transparansi dan kredibilitas usaha di mata pelanggan, investor, dan pihak ketiga lainnya, dengan data yang akurat dan up-to-date, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik dan berbasis data, meningkatkan potensi pertumbuhan dan keberhasilan usaha selain itu Digitalisasi laporan keuangan merupakan langkah penting bagi UMKM dan bisnis lainnya untuk tetap kompetitif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital (Parmono & Zahriyah, 2021).

aplikasi akuntansi berbasis Android untuk UMKM di era digital memiliki berbagai manfaat (Firmansyah et al., 2024). Contohnya, aplikasi berbasis Android memungkinkan pemilik UMKM mengakses data keuangan kapan saja dan di mana

saja melalui perangkat mobile dan juga memberikan fleksibilitas yang tinggi, aplikasi ini sering dilengkapi dengan fitur pelaporan yang membantu UMKM memantau kesehatan keuangan, arus kas, dan kinerja usaha secara real-time selain itu pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi akuntansi berbasis Android membantu UMKM untuk lebih adaptif, efisien, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan di era digital (Wijaya et al., 2023).

UMKM bumbu instan lazizaf ini telah berdiri sejak 2019 sampai sekarang dan pelaku UKM mengaku masih belum melakukan pembukuan keuangan dengan baik dan rutin hal tersebut menyebabkan kurangnya informasi laporan keuangan dari bisnis tersebut (Purba, Suratman, et al., 2022). Dengan perubahan terus menerus dalam regulasi perpajakan, pendampingan praktik pembukuan perlu dilakukan agar dapat membantu UMKM untuk tetap mematuhi ketentuan perpajakan dan menghindari sanksi melalui pengabdian ini, ada potensi untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal dengan membantu UKM bumbu instan lazizaf menjadi lebih efisien, inovatif, dan dapat bersaing di pasar (Baskoro & Tania, 2024).

Maka dari itu perlu adanya pendampingan untuk mensosialisasikan literasi keuangan, pemahaman tentang manajemen keuangan serta cara melakukan pembukuan keuangan yang menggunakan aplikasi android, dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memajukan bisnis nya (Damayanty et al., 2023).

2. METODE

2.1 Tahapan Review

Dalam kegiatan sosialisasi ini, metode yang digunakan adalah sosialisasi serta berbagi pengetahuan dan diskusi langsung kepada pelaku UKM bumbu instan lazizaf. Sebelum sosialisasi dan pendampingan langsung, terlebih dahulu dilakukan observasi melalui satu kali pertemuan konsultasi. Diskusi dilakukan secara offline dengan melibatkan pelaku UKM bumbu instan lazizaf yang selanjutnya dilakukan pendampingan digitalisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi android siapik dengan mengajarkan *owner* praktik menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi dan menginput transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi (Hadi et al., 2024).

2. 1.1 Gambar dan tabel





Tahapan mendaftarkan akun dan *setup* awal aplikasi



Mengisi data



Menginput transaksi penerimaan



Menginput transaksi pengeluaran



Melihat Laporan Keuangan



Setelah menginput transaksi



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku UKM bumbu instan lazizaf telah melakukan digitalisasi keuangannya, hal ini dapat meningkatkan manfaat bagi UMKM contohnya yaitu, pembukuan yang baik membantu pemilik usaha melacak pemasukan dan pengeluaran, sehingga mereka dapat mengelola arus kas dengan lebih efektif, dengan catatan keuangan yang teratur, UMKM dapat memantau kondisi keuangan usaha secara keseluruhan, termasuk profitabilitas dan tingkat utang, data keuangan yang akurat dan up-to-date memungkinkan pemilik usaha membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan berdasarkan informasi yang tepat, pembukuan yang rapi memudahkan UMKM dalam menghitung dan melaporkan pajak dengan benar, sehingga dapat terhindar dari sanksi pajak, laporan keuangan yang jelas dan teratur menjadi bukti kredibilitas usaha dan dapat meningkatkan peluang mendapatkan pinjaman atau investasi dari pihak ketiga, pembukuan membantu dalam melakukan evaluasi kinerja usaha dari waktu ke waktu, sehingga pemilik usaha dapat melihat perkembangan dan membuat rencana perbaikan jika diperlukan, dengan catatan keuangan yang baik, UMKM dapat merencanakan anggaran dengan lebih akurat, mengalokasikan dana untuk berbagai kebutuhan, dan mengontrol pengeluaran, pembukuan membantu UMKM mematuhi berbagai persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangan (Kassa et al., 2022).

Selain itu, bimbingan terhadap pemilik UKM bumbu instan lazizaf telah berhasil membantu mengelola keuangan bisnisnya dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi. Namun, ada beberapa tantangan yaitu awam nya pemilik UKM terhadap menggunakan teknologi android sehingga perlu bimbingan dan arahan yang baik dan mudah dipahami (Setiawan et al., 2023).

Pemilik UKM bumbu instan Lazizaf merasakan manfaat langsung dari kemampuan mengakses informasi keuangan perusahaan dengan cepat. Pemantauan yang lebih baik terhadap kinerja keuangan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas. Selain itu, pelaku UKM mengembangkan keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi SIAPIK, dan pemahaman mereka tentang konsep dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar (Yunaz et al., 2020).

4. KESIMPULAN

Pemilik UKM bumbu instan lazizaf telah melakukan digitalisasi pembukuan keuangannya menggunakan aplikasi android siapik hal ini membantu membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan pada UMKM Bumbu Instan Lazizaf, pelatihan dan pendampingan yang diberikan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang konsep dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM mengembangkan keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi SIAPIK, yang memudahkan mereka dalam memantau kinerja keuangan dan membuat keputusan yang lebih cerdas, penggunaan aplikasi SIAPIK memungkinkan pemilik UMKM mengakses informasi keuangan perusahaan dengan cepat, memberikan keuntungan dalam pengambilan keputusan yang berbasis data. Secara keseluruhan, pendampingan digitalisasi pembukuan keuangan dengan aplikasi Android SIAPIK memberikan dampak

positif yang signifikan bagi UMKM Bumbu Instan Lazizaf, meningkatkan efisiensi operasional, pemahaman keuangan, dan kemampuan teknologi para pelakunya.

5. SARAN

Beberapa saran dari pengabdian ini sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi dan *feedback* secara berkala untuk mengetahui sejauh mana aplikasi SIPIK membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.
2. Berkolaborasi dengan pengembang aplikasi SIPIK untuk terus meningkatkan fitur-fitur aplikasi sesuai dengan kebutuhan UMKM, seperti integrasi dengan sistem pembayaran online atau fitur analitik yang lebih canggih.
3. Melakukan sosialisasi dan promosi yang lebih luas tentang manfaat digitalisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi SIPIK kepada lebih banyak UMKM di Jakarta Timur dan daerah lainnya.
4. Mengusulkan dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk menyediakan insentif atau subsidi bagi UMKM yang ingin mengadopsi digitalisasi pembukuan keuangan.
5. Membentuk jaringan atau komunitas pengguna aplikasi SIPIK agar pelaku UMKM dapat saling berbagi pengalaman, tips, dan trik dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut.
6. Monitoring dan Pendampingan Jarak Jauh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama dalam penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh tim yang telah berkontribusi dalam pendampingan digitalisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi android SIPIK pada UMKM bumbu instan lazizaf di Jakarta Timur. Dan kami juga berterima kasih kepada pemilik UMKM bumbu instan lazizaf yang telah menjadi objek pengabdian kami.

Terima kasih atas dedikasi dan komitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen keuangan UMKM ini. Pengabdian ini tidak akan terwujud tanpa kerjasama yang baik dan semangat untuk terus berinovasi dalam mendukung perkembangan UMKM di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Risman, & Mustaffa, M. (2023). LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>
- Baskoro, F., & Tania, Z. (2024). *PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DI WARKOP TETANGGA*. 5(2), 519–526.

- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Djunaidy, D., Rahmadi, Z., Dharma, D. A., Utomo, K. W., & Rizqi, A.-Z. (2024). Sosialisasi Penerapan Akuntansi Industri Kecil Menengah (Ikm) Yang Memanfaatkan Sumberdaya Lingkungan Di Pulau Tidung Sebagai Prospek Bisnis. *Puan Indonesia*, 5(2), 575–582. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.219>
- Firmansyah, M., Putra, S. D., Herdinov, A., Abiyah, I. A., Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan Praktek Pembukuan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Randu Pos & Akutansi Ukm Perabotan Nasywa Di Jakarta Selatan. *Puan Indonesia*, 5(2), 567–574. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.214>
- Hadi, M., Nuspuspa, A., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). SOSIALISASI PENERAPAN PSAK 1 DALAM PENYAJIAN PEMBUKUAN AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER TERHADAP UMKM JASA SALON AMY. *Puan Indonesia*, 5(2), 305–318.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, & Djunaidy. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., & Muchlis, A. (2022). Pendalaman Fitur Eviews Untuk Menghasilkan Publikasi Ilmiah Yang Berkualitas Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia (Admi). *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 60–63. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i3.485>
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). PELAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN JEMBER. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2). <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>
- Purba, D., Sari, A. P., Handayani, N. D., & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Manajemen Sdm, Akuntansi, Dan Bahasa Inggris Pada Kjpp Damianus Ambur & Rekan Cabang Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.108>
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Integrated Management System Pada Yayasan Bait Ta'Alamal Qur'an Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.109>
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Ukm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Tania, Z., Imam, K., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. *International Journal of Artificial Intelegence Research*, 7(1), 1–11.
- Wardi, J., & Eka Putri, G. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17.
- Wijaya, R. S. W., Rahmaita, R., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dharma Andalas*. <https://doi.org/10.47233/jpmda.v2i1.707>
- Yunaz, H., Widayati, E., Rahmadi, Z. T., Damayanty, P., & Il, K. S. (2020).

Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea. *International Journal Of Community Service*, 279–284.